



Implementasi KKN Sisdamas Di Dusun Cileat: Pengadaan Bak Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Dan Kesadaran Masyarakat

Agisni Nur Insani Ali¹, Agung fauzan², Alfian Fahmi³, Dedi Suyandi⁴, Junenah⁵, Siti Musyarofah⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Agisniali24@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agungzan8123@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Alfianfahmi0101@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dedisuyandi@uinsgd.ac.id

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: junejunenah89@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sitimusyarofah139@gmail.com](mailto:sitimusyarofoh139@gmail.com)

Abstrak

Dusun Cileat di Desa Gardusayang menghadapi masalah signifikan terkait pengelolaan sampah akibat peningkatan konsumsi produk kemasan plastik yang sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Minimnya fasilitas pembuangan sampah memaksa penduduk untuk membakar sampah, yang menyebabkan pencemaran udara dan dampak negatif pada lingkungan serta kesehatan masyarakat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengurangi sampah yang berserakan di jalan dan mencegah pembakaran sampah yang berisiko bagi kesehatan dengan menyediakan bak sampah yang memadai. Dengan demikian, diharapkan lingkungan akan menjadi lebih bersih dan sehat serta kesehatan masyarakat dapat terjaga. Metode yang digunakan adalah pendekatan SISDAMAS berbasis pemberdayaan masyarakat, yang melibatkan perancangan, pengadaan, dan penempatan lima pasang bak sampah di lokasi strategis seperti masjid, pos ronda, lapangan voli, dan tempat kajian. Program ini juga mengembangkan kegiatan "Masyarakat Bersih Bersama Masjid" untuk mencakup pembersihan area publik, termasuk jalan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya penurunan jumlah sampah berserakan dan pengurangan praktik pembakaran sampah. Inisiatif ini berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Kata Kunci: Bak Sampah, Dusun Cileat, Kebersihan Lingkungan, KKN Sisdamas

Abstract

Cileat Hamlet in Gardusayang Village faces significant problems with waste management due to the increased consumption of plastic packaging products in line with population growth. The lack of waste disposal facilities forces residents to burn waste, which causes air pollution and negative impacts on the environment and public health. The purpose of this service is to reduce garbage scattered on the street and prevent burning garbage that poses

health risks by providing adequate garbage bins. Thus, it is expected that the environment will become cleaner and healthier and public health can be maintained. The method used was a community empowerment-based SISDAMAS approach, which involved designing, procuring, and placing five pairs of waste bins in strategic locations such as mosques, ronda posts, volleyball courts, and study sites. The program also expanded the "Masyarakat Bersih Bersama Masjid" activity to include cleaning public areas, including roads. Implementation results showed a decrease in the amount of littering and a reduction in the practice of burning waste. The initiative succeeded in improving environmental cleanliness and community awareness of the importance of better waste management.

Keywords: Trash Can, Cileat Hamlet, Environmental Cleanliness, KKN Sisdamas

A. PENDAHULUAN

Dusun Cileat, yang terletak di Desa Gardusayang, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, merupakan kawasan dengan kebudayaan Sunda yang kental. Dusun ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum, termasuk lapangan voli untuk olahraga, masjid dua lantai sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan, serta pos ronda yang tersebar untuk menjaga keamanan. Selain itu, terdapat beberapa bangunan yang digunakan sebagai pusat kegiatan sosial, seperti rembuk warga, serta sebuah sekolah yang berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi anak-anak di dusun tersebut.

Dusun Cileat sangat bergantung secara ekonomi pada budidaya ikan air deras dan produksi pakan ikan, baik untuk pemilik usaha maupun pekerja. Selain itu, penduduk dusun juga memiliki beragam profesi seperti guru, pedagang, petani, dan karyawan swasta, yang menjadikan kampung ini terlihat produktif dan ramai. Namun, jumlah penduduk yang besar berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat, terutama dalam pembelian produk sehari-hari yang umumnya dikemas dalam plastik. Peningkatan konsumsi ini berkontribusi pada meningkatnya jumlah sampah plastik, di samping sampah dari kebutuhan rumah tangga lainnya. Masalah utama yang dihadapi adalah minimnya fasilitas tempat pembuangan sampah, yang memaksa penduduk untuk membakar sampah, menyebabkan pencemaran udara, dan berdampak negatif pada lingkungan.

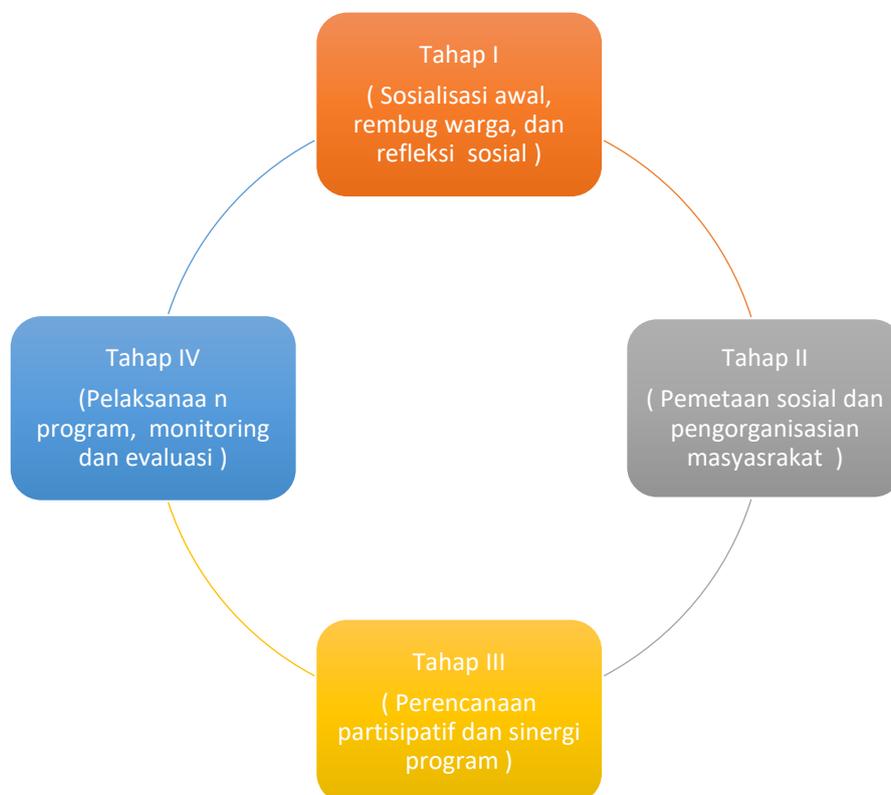
Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang bertujuan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar lokasi pelaksanaan. Dalam upaya menghadapi masalah pengelolaan sampah di Dusun Cileat, kelompok KKN kami melihat kesempatan untuk berkontribusi secara langsung. Kami tidak hanya akan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga berkomitmen untuk mengadakan pengadaan bak sampah (Sari et al., 2024). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara yang efektif dalam mengelola sampah dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik di lingkungan tersebut. Dengan kombinasi sosialisasi dan penyediaan bak sampah, kami berharap dapat memberikan solusi yang menyeluruh untuk masalah sampah terkhusus plastik di Dusun Cileat

Bak sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan sampah, tetapi juga membantu mengurangi pencemaran udara yang disebabkan oleh pembakaran sampah karena kekurangan fasilitas pembuangan (Nst et al., 2023). Dengan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pengelolaan bak sampah, langkah-langkah yang lebih efektif dapat diambil untuk menjaga dan melindungi lingkungan. Melalui edukasi dan praktik langsung, program ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas baru ini dengan lebih baik. Diharapkan, dengan adanya bak sampah yang memadai, masyarakat dapat lebih mudah mengelola sampah dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kesehatan masyarakat di Dusun Cileat.

Artikel ini akan membahas bagaimana partisipasi kelompok KKN dan masyarakat lokal berdampak pada kesadaran masyarakat tentang pembuangan sampah melalui pengadaan bak sampah di Dusun Cileat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan efektivitas metode SISDAMAS dalam mengatasi masalah kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah di daerah tersebut. Selain itu, laporan ini akan menyoro ti kontribusi kelompok KKN berbasis pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran melalui penyediaan bak sampah.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini menggunakan metode SISDAMAS, yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Metode ini terdiri dari empat tahapan siklus yang dilaksanakan secara bertahap, berikut tahapannya :



Gambar 1. Siklus KKN Sisdamas

Pada *tahap pertama* ini Kelompok KKN kami memulai sosialisasi dengan baik melalui Opening Ceremony Program SISDAMAS KKN 2024 di Desa Gardusayang, dihadiri oleh stakeholder desa dan kelompok kami. Kami menjelaskan tujuan dan tahapan KKN, kemudian melanjutkan dengan sosialisasi tingkat RW dan RT secara langsung, termasuk kunjungan door to door ke rumah-rumah warga. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan KKN, dan beradaptasi dengan kultur masyarakat setempat di Kp. Cileat. Kami juga membagikan undangan untuk acara rembuk warga dan mendapatkan gambaran mengenai masalah dan kondisi masyarakat yang akan dibahas lebih lanjut pada siklus berikutnya

Pada *tahap kedua* pemetaan sosial dilaksanakan pada 8 Agustus 2024 di Majelis Tunas Al Ishlah, Kampung Cileat, dengan melibatkan perwakilan mahasiswa dan berbagai unsur masyarakat, termasuk ketua RW, ketua RT, kepala dusun, DKM Masjid, Karang Taruna, dan warga setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang profil dan masalah sosial masyarakat melalui sensus dan pembuatan peta. Proses ini melibatkan sensus menggunakan Google Form dan kunjungan door-to-door dengan 36 pertanyaan untuk mendapatkan data yang akurat tentang setiap RT. Hasil pemetaan ini bertujuan untuk mengetahui lokasi, potensi, dan masalah strategis di Kampung Cileat, serta untuk merencanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan utama masyarakat. Peta digital yang dihasilkan akan memuat informasi penting tentang masyarakat di RW 03 untuk mendukung perencanaan kegiatan KKN yang efektif.

Dalam *tahap ketiga* ini, keterlibatan berbagai elemen masyarakat sangat penting untuk mencapai hasil optimal. Oleh karena itu, pemerintah setempat (Ketua RT 01-05 dan Ketua RW 13, Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan DKM) dilibatkan dalam proses perencanaan. Keterlibatan mereka tidak hanya memperluas perspektif tetapi juga memastikan program yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Karang Taruna, sebagai generasi muda, dapat memberikan wawasan tentang masalah yang ada. Tokoh masyarakat dan pemerintah setempat, dengan pengetahuan lokal mereka, dapat memberikan arahan dan mendukung inisiatif melalui jaringan sosial mereka. DKM, sering kali memiliki peran sentral dalam komunitas, dan keterlibatan mereka dapat memperkuat jangkauan program. Sinergi antara ketiga aspek ini memungkinkan integrasi yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan perencanaan partisipatif dan sinergi ini, program dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan masyarakat. Kami memulai dengan memaparkan hasil dari siklus I sebagai gambaran awal langkah-langkah yang harus diambil untuk mengatasi masalah yang telah dikumpulkan sebelumnya. Selanjutnya, kami memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memilih program yang akan dijalankan. Kami kemudian mencatat keputusan masyarakat dan hasil diskusi dalam tabel di karton, yang mencakup program, lokasi, penanggung jawab, dan alternatif penyelesaian masalah.

Adapun *tahap keempat*, kami sebagai mahasiswa KKN SISDAMAS yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, menjalankan program terkait menjaga kebersihan lingkungan dengan pengadaan bak sampah tentunya tetap melibatkan masyarakat, setelah kami kembali ke kampus, kami akan melatih masyarakat setempat atau relawan untuk memantau penggunaan bak sampah. Kami juga akan menyediakan sistem pelaporan online agar masyarakat dapat melaporkan masalah

atau perkembangan terkait kebersihan lingkungan. Untuk evaluasi, kami akan meminta umpan balik langsung dari masyarakat setempat untuk menilai dampak bak sampah terhadap kebersihan lingkungan. Kami akan menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi keberhasilan program dan memberikan saran perbaikan."

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mendukung keberhasilan program pengelolaan sampah di Dusun Cileat, proses pembuatan dan implementasi bak sampah melibatkan berbagai langkah penting. Mulai dari edukasi masyarakat mengenai pentingnya penggunaan bak sampah, hingga produksi dan distribusi bak sampah ke fasilitas publik di daerah tersebut. Fokus utama adalah memastikan bak sampah yang dibuat tahan lama dan siap digunakan untuk menjaga kebersihan lingkungan di Dusun Cileat secara efektif. Berikut tahapannya :

1. Tahap sosialisasi dan edukasi pengadaan bak sampah

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan di setiap wilayah tentang pembuatan dan penggunaan bak sampah, serta pentingnya pemanfaatannya. Bak sampah terbuat dari plastik karena bahan ini tahan lama, ringan, dan memerlukan perawatan minimal. Selama sosialisasi, masyarakat diberi pemahaman tentang pentingnya membuang sampah pada tempat yang disediakan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan keberhasilan program pengelolaan sampah.



Gambar 2. Sosialisasi dan Edukasi Pengadaan Bak Sampah

2. Tahapan persiapan pembuatan bak sampah

Pada tahapan persiapan pembuatan bak sampah, langkah pertama adalah menentukan kebutuhan dan merancang desain yang sesuai berdasarkan jumlah penduduk dan volume sampah yang dihasilkan. Desain ini mencakup ukuran, kapasitas, dan fitur tambahan seperti penutup atau roda. Setelah desain disetujui, plastik berkualitas tinggi dipilih sebagai bahan utama karena ketahanannya yang lama dan perawatannya yang mudah. Selain itu, alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk proses pembuatan, seperti cetakan dan

mesin pemotong, juga disiapkan dengan teliti untuk memastikan kelancaran produksi.



Gambar 3. Persiapan Pembuatan Bak Sampah

3. Tahapan pelaksanaan pembuatan bak sampah

Pada tahap pelaksanaan pembuatan bak sampah, proses dimulai dengan mempersiapkan bahan plastik berkualitas tinggi dan alat yang diperlukan, di mana plastik dipotong, dibentuk, dan dirakit sesuai desain menggunakan cetakan dan mesin pemotong. Setelah bak sampah dibentuk, langkah berikutnya adalah pengecatan dengan cat tahan cuaca dan korosi untuk meningkatkan daya tahan dan tampilan estetis, dengan pengecatan dilakukan secara hati-hati untuk memastikan lapisan cat merata. Setelah pengecatan, bak sampah diperiksa untuk memastikan tidak ada cacat dan sesuai spesifikasi desain. Bak sampah kemudian didistribusikan ke fasilitas publik seperti masjid, pos ronda, lapangan voli, dan tempat kajian, ditempatkan di posisi strategis untuk memudahkan penggunaan, dan tim lapangan memastikan bak sampah dipasang dengan benar serta siap digunakan.



Gambar 4. Pembuatan Bak Sampah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan sampah adalah isu yang dihadapi hampir semua daerah, termasuk Dusun Cileat di Desa Gardusayang, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Dusun ini, dengan penduduk yang cukup besar, menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan sampah, terutama akibat pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat yang berdampak pada tingkat konsumsi masyarakat. Konsumsi yang tinggi ini sering melibatkan pembelian produk sehari-hari yang dikemas dalam plastik, seperti kemasan makanan dan produk rumah tangga, sehingga menyebabkan peningkatan jumlah sampah plastik yang sulit terurai. Selain sampah plastik, kami juga menemukan berbagai jenis sampah lainnya di lingkungan sekitar, termasuk sampah organik seperti sisa makanan, kotoran hewan, dan daun kering, serta sampah anorganik seperti botol kaca, kaleng bekas, dan plastik kemasan. Tidak kalah penting, kami juga menjumpai sampah dari Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti pembersih lantai, pengkilap kayu, dan pengharum ruangan, yang sangat berbahaya karena dapat merusak kesehatan makhluk hidup dan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Thufailah et al., 2024).

Tidak hanya sampai disana sebagian penduduk Dusun Cileat memilih untuk membakar sampah mereka sebagai solusi cepat dan murah untuk mengatasi penumpukan sampah,. Namun, kebiasaan ini justru menimbulkan masalah kesehatan yang serius. Pembakaran sampah, terutama yang mengandung plastik, menghasilkan asap beracun yang dapat mencemari udara dan berpotensi menyebabkan gangguan pernapasan, iritasi kulit, dan masalah kesehatan lainnya bagi masyarakat. Selain dampak kesehatan, pembakaran sampah juga dapat merusak lingkungan sekitar, seperti tanah dan air, serta berkontribusi pada pencemaran udara yang berdampak pada perubahan iklim (Rahmatullah et al., 2024). Oleh karena itu, solusi pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan sangat dibutuhkan di Dusun Cileat.

Tentunya, diperlukan seorang fasilitator untuk menjembatani ide-ide masyarakat dalam menanggulangi sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Di sinilah kami, sebagai mahasiswa KKN SISDAMAS yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, hadir. Kami tidak hanya memberikan solusi, tetapi juga menampung dan mengarahkan ide-ide masyarakat mengenai langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah sampah. Kami akan merancang dan melaksanakan program-program efektif untuk mengatasi sampah bersama masyarakat. Selain itu, kami akan mengembangkan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah ada, seperti program "Masyarakat Bersih Bersama Masjid." Program ini, yang awalnya hanya berfokus pada pembersihan masjid, kini akan meluas untuk mencakup pembersihan area publik, termasuk jalan. Karena kegiatan ini sebelumnya hanya melibatkan sebagian kecil masyarakat, kami akan melakukan sosialisasi dan edukasi untuk mendorong seluruh masyarakat Dusun Cileat agar aktif menjaga kebersihan lingkungan mereka.

Kegiatan "Masyarakat Bersih Bersama Masjid" adalah program rutin yang dilaksanakan setiap Jumat pagi untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar masjid, dengan fokus utama pada pembersihan area masjid. Program ini kini diperluas berkat peran KKN SISDAMAS, yang membantu mengembangkan kegiatan dengan menambahkan pembersihan jalan dan area publik di sekitar masjid. Mahasiswa KKN SISDAMAS berkontribusi dalam merancang, mengorganisasi, dan mengajak lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi. Dengan dukungan mahasiswa, program ini diharapkan memberikan dampak yang lebih luas dan positif terhadap kebersihan lingkungan secara keseluruhan.



Gambar 5. Kegiatan "Masyarakat Bersih Bersama Masjid"

Selain berpartisipasi dan mengembangkan kegiatan yang sudah ada, kami sebagai mahasiswa KKN SISDAMAS yang berbasis pemberdayaan masyarakat juga menawarkan solusi serta menampung dan mengarahkan ide-ide masyarakat mengenai langkah-langkah efektif untuk mengatasi masalah sampah. Berdasarkan

ide dan gagasan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat, program utama yang kami angkat untuk mengatasi masalah sampah adalah penyediaan bak sampah.

Pembuatan bak sampah ini direalisasikan berdasarkan aspirasi warga masyarakat yang mengeluhkan kurangnya tempat pembuangan sampah yang sesuai. Kami telah menyediakan lima pasang bak sampah, masing-masing untuk sampah organik dan anorganik (Candrawati et al., 2022), yang ditempatkan di fasilitas publik seperti masjid, pos ronda, lapangan voli, dan tempat kajian. Bak sampah ini diletakkan di posisi strategis untuk memudahkan penggunaan. Kami berharap dengan adanya bak sampah ini, sampah yang berserakan di jalan dapat berkurang dan pembakaran sampah, yang dapat menimbulkan risiko kesehatan, dapat dicegah. Dengan demikian, lingkungan akan menjadi lebih bersih dan sehat, serta kesehatan masyarakat tetap terjaga.



Gambar 6. Proker Bak Sampah

E. PENUTUP

Pengelolaan sampah di Dusun Cileat menghadapi tantangan signifikan akibat pertumbuhan penduduk yang pesat dan konsumsi produk kemasan plastik yang tinggi, serta adanya sampah berbahaya dan pembakaran sampah yang merusak kesehatan dan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan solusi pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan. Sebagai mahasiswa KKN SISDAMAS yang fokus pada pemberdayaan masyarakat, kami hadir untuk memberikan solusi serta menampung dan mengarahkan ide-ide masyarakat. Kami mengembangkan dan memperluas program "Masyarakat Bersih Bersama Masjid", yang sebelumnya hanya berfokus pada pembersihan masjid, menjadi mencakup pembersihan area publik seperti jalan.

Kami juga menyediakan lima pasang bak sampah, masing-masing untuk sampah organik dan anorganik, di fasilitas publik strategis seperti masjid, pos ronda,

lapangan voli, dan tempat kajian. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi sampah yang berserakan di jalan dan mencegah pembakaran sampah yang berisiko bagi kesehatan. Dengan adanya bak sampah ini dan dukungan dari masyarakat, diharapkan lingkungan Dusun Cileat menjadi lebih bersih dan sehat, serta masalah sampah dapat dikelola dengan lebih baik

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada LP2M dan DPL atas arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam pelaksanaan KKN SISDAMAS berbasis pemberdayaan masyarakat. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada aparat Desa Gardusayang atas dukungan dan fasilitasi penempatan di Dusun Cileat, serta kepada Kepala Dusun, RW 03, RT 1, 2, 3, dan 4, beserta seluruh stakeholders yang telah memberikan izin, dukungan, dan bimbingan dengan penuh perhatian.

Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Karang taruna dan DKM atas peran mereka sebagai mitra diskusi yang sangat berharga dalam menyelesaikan berbagai tantangan selama pelaksanaan program. Apresiasi khusus diberikan kepada seluruh warga Dusun Cileat. Kehangatan dan keramahan yang ditunjukkan menjadikan Dusun Cileat tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, tetapi juga sebagai keluarga baru. Cinta dan kebaikan yang diberikan telah membuat pengalaman ini lebih dari sekadar tugas kuliah; ini adalah perjalanan yang penuh makna, mengajarkan arti sejati dari kebersamaan dan kepedulian. Terima kasih atas keterbukaan dan dukungan yang telah diberikan, yang akan selalu dikenang dan dihargai.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Candrawati, N. K. A., Mahadewi, K. J., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 485–493.
- Nst, M. A. A., Andrean, D., Fitriyani, S., Virginia, T., & Nursihah, A. (2023). Pembuatan Tempat Akhir Pembuangan Sampah Guna Peningkatan Standarisasi Hidup Bersih Masyarakat Kp Cilimus Rt 03/Rw 09, Desa Bojonghaleuang. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(8), 1–11.
- Rahmatullah, S., Ramdani, S., & Panut, R. G. (2024). Konservasi Alam Dan Keberlanjutan : Peran Kkn Dalam Memelihara Lingkungan Di Kampung Selaawi Wangunsari Dengan Program Penyediaan Bak Sampah Dan Program Bersihkan Sungai Dari Sampah. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(1), 313–319.
- Sari, N. K., Alam, F. C., Mawaddah, N., Mufti, A. A., Imami, A. D., Zurfi, A., & Khalid, M. (2024). Sosialisasi pengelolaan sampah berdasarkan analisis timbulan dan komposisi sampah. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 262–273.
- Thufailah, J. N., Alamsyah, M. Z., Ghifary, M. I., & Salsyabilla, N. (2024). Meningkatkan Kesadaran Dan Sosialisasi Pengadaan Tempat Sampah Di Desa Tenjolaya Rw 17. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(1), 56–64. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>